

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus adalah salah satu patogen utama yang terutama menargetkan sistem pernapasan manusia. Wabah sebelumnya dari coronavirus (CoV) termasuk sindrom pernafasan akut yang parah (SARS) -CoV dan sindrom pernapasan Timur Tengah (MERS) -CoV yang sebelumnya telah ditandai sebagai agen yang merupakan ancaman kesehatan masyarakat yang besar. Pada akhir Desember 2019, pasien rawat inap dirawat di rumah sakit dengan diagnosis awal pneumonia dari etiologi yang tidak diketahui. Pasien-pasien ini secara epidemiologis terkait dengan pasar grosir makanan laut dan hewan basah di Wuhan, Provinsi Hubei, Cina (Bogoch et al., 2020). Perkiraan timbulnya wabah Coronavirus pada laporan awal coronavirus, memiliki potensial menjadi pandemi mengingat pertumbuhan jumlah kasus untuk novel 2019 coronavirus (COVID-19, dinamai oleh WHO pada 11 Februari 2020) yang dianggap secara signifikan bertambah setiap waktu secara cepat (Zhao et al., 2020).

Gejala infeksi COVID-19 muncul setelah masa inkubasi sekitar 5,2 hari (Q. Li et al., 2020). Periode dari timbulnya gejala COVID-19 hingga kematian berkisar antara 6 hingga 41 hari dengan median 14 hari (P. Li et al., 2020). Periode ini tergantung pada usia pasien dan status sistem kekebalan pasien. Gejala infeksi yang ditimbulkan lebih pendek di antara pasien diatas 70 tahun dibandingkan dengan mereka yang berusia di bawah 70 (Wang et al., 2020). Gejala yang paling umum pada awal penyakit COVID-19 adalah demam, batuk, dan kelelahan, sementara gejala lainnya termasuk produksi dahak, sakit kepala, hemoptisis, diare, dyspnoea, dan limfopenia (Ren et al., 2020).

Menurut gugusan dari kesimpulan paragraf di atas disimpulkan bahwa, semakin hari semakin bertambahnya kasus Covid-19 yang banyak diantaranya diatas umur 70 tahun di seluruh dunia. Covid-19 di Indonesia telah menjadi sebuah virus mematikan yang tingkat pertumbuhannya di setiap provinsi sangat cepat dan terbanyak di Asia Tenggara dan berada di posisi ke 11 di dunia. Peneliti memerlukan sebuah data untuk melakukan evaluasi penanganan dan mengetahui statistik Covid-19 di seluruh provinsi Indonesia. Namun ketersediaan data Covid-19 masih terbilang tersebar (terpisah) dan sulit untuk pengaksesan datanya. Maka diperlukan sebuah sistem untuk melakukan pengumpulan data secara terpusat dalam melakukan pencarian dan pengumpulan data

yang diinginkan. Penelitian ini menggunakan bantuan mesin pencari untuk mencapai harapan data terpusat dan dapat diakses dengan mudah. Tidak dapat dipungkiri bahwa mesin pencari tidak terlepas dari web crawler. Mesin pencari (web crawler) berfungsi sebagai penjaring web, serta membantu mengunduh laman web dengan cepat dan menjadi salah satu komponen penting dari mesin pencari web yang menemukan halaman web dengan skala besar (Wardekar & Gupta, 2018).

Setiap data informasi sangatlah penting dalam kehidupan manusia, untuk memudahkan dalam mengetahui informasi atau mengelola data informasi. Maka sangatlah dibutuhkan data informasi yang relevan serta terjamin dari sumber yang valid. Namun tidak dapat dipungkiri dari banyaknya data sebaran Covid-19 ada banyak data yang tidak terpercaya atau data yang tidak valid. sehingga menghasilkan keraguan atau prokontra dari berbagai pihak. Namun pada dasarnya sebuah informasi bisa dianggap relevan bila informasi tersebut berasal dari sumber yang terpercaya.

Sebagaimana terungkap dalam Al-Qur'an surat an-Nur ayat 15:

إِذْ تَلَقُّوْنَهُ بِالْسِيَرَةِ وَأَقْبَلْتُمْ مَّا بَلَغَكُم مِّنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ كَذِبًا كَبِيرًا
عَظِيمًا ﴿النور: ١٥﴾

“(Ingatlah) ketika kamu menerima (berita bohong) itu dari mulut ke mulut dan kamu katakan dengan mulutmu apa yang tidak kamu ketahui sedikit pun, dan kamu menganggapnya remeh, padahal dalam pandangan Allah itu soal besar.” (QS. An-Nur:(24): 15).

Pada penelitian sebelumnya, dijelaskan bagaimana implementasi untuk crawling laman berita menggunakan incremental web crawler. Implementasi menggunakan arsitektur web crawler yang bernama scrapy, lalu scrapy melakukan crawling informasi berita dari laman web dengan menggunakan metode incremental crawler. Pada akhirnya, web crawler dapat memantau laman web dan menyimpan informasi berita yang diperbarui ke dalam basis data (Shi, 2016), sedangkan pada penelitian kali ini menggunakan tiga metode sekaligus yaitu metode web crawling, converting, dan preprocessing, serta berfokus pada data informasi Covid-19. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang timbul.

Dalam pengembangan system pencari dibutuhkan nya ilmu untuk membuat system yang diharapkan menghasilkan sebuah informasi yang relevan dan harus adanya ilmu untuk menentukan benar atau tidaknya sumber yang di crawling tersebut. Islam sangat menganjurkan untuk semua ummatnya mengembangkan ilmu agama maupun ilmu

pengetahuan, Islam juga sangat memuliakan orang yang berilmu dan diangkat derajat orang tersebut.

Allah Subhana Wa Ta'ala telah berfirman orang berilmu akan diangkat derajatnya orang tersebut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ
 انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
 خَبِيرٌ ﴿المجادلة : ١١﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadalah(58): 11).

Bilamana *web crawler* tersebut digunakan tidak mengikuti etika implementasi web crawler dengan benar atau melakukan pengambilan data yang mengandung hak cipta pada web tersebut, maka web crawler tersebut bisa dikatakan pencurian data dan merugikan salah satu pihak.

Allah Subhana Wa Ta'ala telah melaknat bagi para pencuri sebagaimana firman:

وَالسَّارِقُ وَالسَّارِقَةُ فَاقْطَعُوا أَيْدِيَهُمَا جِزَاءً بِمَا كَسَبَا نَكَالًا مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ
 ﴿المائدة : ٣٨﴾

“Adapun orang laki-laki maupun perempuan yang mencuri, potonglah tangan keduanya (sebagai) balasan atas perbuatan yang mereka lakukan dan sebagai siksaan dari Allah. Dan Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana” (QS. Al-Maidah(5): 38)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tinjauan Agama Islam dalam mendapatkan dan menerima informasi yang relevan?
2. Bagaimana tinjauan Agama Islam tentang manfaat *webcrawler*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari skripsi ini dalam pandangan Agama Islam sebagai berikut:

1. Mengetahui manfaat dari mendapatkan dan menerima informasi yang relevan.
2. Mengetahui manfaat metode web crawler dalam mencari informasi.